

**ANALISIS SPASIAL PENENTUAN BATAS
KEWENANGAN PENGELOLAAN WILAYAH LAUT
ALTERNATIF ANTARA PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG DAN PROVINSI KEPULAUAN
RIAU**

Pingkan Arta Mevia

1411622034

Skripsi ini ditulis dan disusun guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.)

PROGRAM STUDI GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Pingkan Arta Mevia. 1411622034. Analisis Spasial Penentuan Batas Kewenangan Pengelolaan Wilayah Laut Antara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Provinsi Kepulauan Riau. Skripsi. Jakarta: Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan alternatif batas kewenangan pengelolaan wilayah laut antara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Provinsi Kepulauan Riau melalui analisis spasial terhadap tiga skenario penempatan administratif Gugusan Pulau Tujuh. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kartometrik yang mengacu pada Permendagri Nomor 141 Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Alternatif I (Gugusan Pulau Tujuh masuk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung) tidak ditemukan area laut yang bertampalan, dengan luas KPWL Bangka Belitung 37.099 km² dan Kepulauan Riau 87.521 km²; pada Alternatif II (Gugusan Pulau Tujuh masuk Provinsi Kepulauan Riau) terdapat area bertampalan seluas 7,692 km² yang setelah dibagi menghasilkan KPWL Bangka Belitung 35.229 km² dan Kepulauan Riau 90.413 km²; sementara pada Alternatif III (Gugusan Pulau Tujuh masuk kedalam dua provinsi) ditemukan area bertampalan seluas 1.473,58 km² yang setelah dibagi menghasilkan KPWL Bangka Belitung 36.550 km² dan Kepulauan Riau 87.535 km² dengan selisih luas paling kecil di antara ketiga alternatif.

Kata Kunci: Analisis Spasial, KPWL, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Kartometrik

ABSTRACT

Pingkan Arta Mevia. 1411622034. Spatial Analysis for Determining the Boundary of Marine Management Authority Between the Bangka Belitung Islands Province and the Riau Islands Province. Undergraduate Thesis. Jakarta: Department of Geography, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta. 2026.

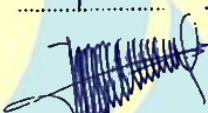
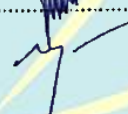
This study aims to determine alternative marine management boundary lines between Provinsi Kepulauan Bangka Belitung and Provinsi Kepulauan Riau through spatial analysis of three administrative placement scenarios for the Gugusan Pulau Tujuh. The study employed a quantitative descriptive method with a cartometric approach based on Permendagri Number 141 of 2017. The results indicate that in Alternative I (Gugusan Pulau Tujuh administered under Provinsi Kepulauan Bangka Belitung), no overlapping marine area was identified, resulting in marine management areas of 37,099 km² for Provinsi Kepulauan Bangka Belitung and 87,521 km² for Provinsi Kepulauan Riau. In Alternative II (Gugusan Pulau Tujuh administered under Provinsi Kepulauan Riau), an overlapping area of 7.692 km² was identified, which, after delimitation, resulted in marine management areas of 35,229 km² for Provinsi Kepulauan Bangka Belitung and 90,413 km² for Provinsi Kepulauan Riau. Meanwhile, Alternative III (Gugusan Pulau Tujuh administered under both provinces) produced an overlapping area of 1,473.58 km² which, after delimitation, resulted in marine management areas of 36,550 km² for Provinsi Kepulauan Bangka Belitung and 87,535 km² for Provinsi Kepulauan Riau, representing the smallest area difference among the three alternatives.

Keywords: Spatial Analysis, Marine Management Authority (KPWL), Bangka Belitung Islands, Riau Islands, Cartometric Approach

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Ravuna Handawati, S.Si., M.Pd</u> NIP. 197702232005012004 Ketua		1/8/26
2.	<u>Prof. Dr. Cahyadi Setiawan, M.Si.</u> NIP. 197908032006041003 Penguji Ahli I		30/7/26
3.	<u>Dr. Samadi, S.Pd., M.Si.</u> NIP. 197207102003121002 Penguji Ahli II		30/7/26
4.	<u>Prof. Dr., Drs. H.M. Ahman Sya, S.Pd., M.Pd., M.Sc.</u> NIP. 195806121983031004 Pembimbing I		30/7/26
5.	<u>Sony Nugratama, S.Pd, M.Si</u> NIP. 198510022023211014 Pembimbing II		1/8/26

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2026

LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Pingkan Arta Mevia

NIM : 1411622034

Program Studi : S1 Geografi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Spasial Penentuan Batas Kewenangan Pengelolaan Wilayah Laut Antara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Provinsi Kepulauan Riau” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 28 Juli 2026



Pingkan Arta Mevia

1411622034



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Pingkan Arta Mevia**
NIM : **1411622034**
Fakultas/Prodi : **Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Geografi**
Surel : **artapmevia@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Analisis Spasial Penentuan Batas Kewenangan Pengelolaan Wilayah Laut Antara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Provinsi Kepulauan Riau**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2026

Pingkan Arta Mevia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

فَانْصَبْ لِّفَرْعٍ فَإِذَا

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

QS. Al-Insyirah (94:7)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada keluargaku, terutama kedua orang tuaku tercinta.

“Aku sangat berterima kasih, dan tak mungkin aku membalas segala kebaikan yang kalian berikan kepadaku. Aku tak mungkin tumbuh tanpa tanah yang kalian sediakan, tanpa pupuk dan air yang kalian berikan, tanpa udara yang kalian embuskan, tanpa sinar kasih yang kalian pancarkan.”

— Zaky Yamani, Ketika Senja Jatuh di Nara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“ANALISIS SPASIAL PENENTUAN BATAS KEWENANGAN PENGELOLAAN WILAYAH LAUT ALTERNATIF ANTARA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU”**. Proposal ini disusun sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana di Universitas Negeri Jakarta. Saya menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terlaksana tanpa bimbingan, saran, serta dukungan oleh Prof. Dr. Sc. H.M. Ahman Sya, Drs., M.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing satu, dan Bapak Sony Nugratama Hijrawadi, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing dua. Kemudian tidak lupa saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., PhD., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., Bapak Dr. Aris Munandar M.Si dan Bapak Abdul Haris M.Si selaku jajaran Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Ilham B Mataburu, S.Si., selaku Koordinator Program Studi Geografi Universitas Negeri Jakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Sc. H.M. Ahman Sya, Drs., M.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I skripsi, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sony Nugratama Hijrawadi, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta bantuan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta Staf Program Studi Geografi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta bimbingannya selama masa perkuliahan.
7. Direktur Direktorat Toponimi dan Batas Daerah Kementerian Dalam Negeri, Bapak Raziras Rahmadillah, S.STP., MA. dan seluruh staff yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama melaksanakan magang.
8. Bapak Yudi Siswanto dan Ibu Mimin Minarti, selaku kedua orang tua penulis yang telah memberikan dan mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis sepanjang hidup penulis.
9. Vanesa Yusi Aminarti & Muhammad Hasby, selaku adik-adik penulis yang selalu memberikan penulis semangat, candaan serta dukungan selama menyusun skripsi.
10. Anindya Namita Zahra, selaku sahabat penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan moril kepada penulis sedari SMP hingga saat ini.
11. Teman-teman sekelas, Qaanitah Hasmaulia, Ahmad Rizal Ibramsyah, Syifa Muqsitha Liwwa, Mochamad Hafiz, dan Izzulhaq Ramadan yang telah kebersamai penulis sedari awal kuliah hingga saat ini.
12. Teman-teman “Kasabalasan”, Qaanitah, Liwwa, Rizqa, Leysha, Gita, Virsha, Icha, Ashila, Deyan, dan Citra yang juga banyak memberikan dukungan selama penulis berkuliah dan menyusun skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan, Parhelion Geografi 2022.

Saya menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan ke depannya.

Jakarta, 15 Juni 2025

Penulis,

Pingkan Arta Mevia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR ORISINALITAS	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teoritis	7
1. Batas Wilayah Laut	7
2. Prinsip Penarikan Garis Batas Laut Menggunakan Metode Kartometrik	8
3. Sistem Informasi Geografis	14
4. Analisis Buffer	15
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Tujuan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	23
D. Tahapan Rancangan Penelitian	24

E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	29
B. Identifikasi Area of Interest (AOI).....	30
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
1. Buffer Kewenangan Pengelolaan Laut sejauh 12 Mil Laut.....	31
2. Pembagian Wilayah Kewenangan Pengelolaan Laut yang Bertampalan dengan Prinsip Median Line.....	36
D. Analisis Data Hasil Penelitian	41
1. Gugusan Pulau Tujuh Diasumsikan Masuk Kedalam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	41
2. Gugusan Pulau Tujuh Diasumsikan Masuk Kedalam Provinsi Kepulauan Riau43	
3. Gugusan Pulau Tujuh Diasumsikan Masuk Kedalam Dua Wilayah	44
E. Perbandingan Alternatif Batas Kewenangan Pengelolaan Wilayah Laut	47
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	59
RIWAYAT HIDUP PENULIS	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan	18
Tabel 2. Data dalam Penelitian.....	24
Tabel 3. Luas Pulau Pekajang Besar dan Pekajang Kecil Setelah Dibagi 2	34
Tabel 4. Jarak Pulau-Pulau Gugusan Pulau Tujuh ke Prov. Kep. Bangka Belitung dan Prov. Kep. Riau	35
Tabel 5. Luas Kewenangan Pengelolaan Wilayah Laut Sebelum dan Sesudah Penambahan Gugusan Pulau Tujuh.....	45
Tabel 6. Perbandingan Luas KPWL antara Provinsi Kep. Bangka Belitung dan Provinsi Kep. Riau berdasarkan Tiga Skenario Alternatif.....	46
Tabel 7. Perbandingan Alternatif.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Letak Gugusan Pulau Tujuh.....	3
Gambar 2. Garis Pantai dan Titik Dasar	9
Gambar 3. Definisi Pulau	9
Gambar 4. Prinsip Median Line (Garis Tengah)	11
Gambar 5. Prinsip Equidistance (Sama Jarak)	12
Gambar 6. Penarikan Garis Batas Pada Pulau yang Berjarak Lebih	12
Gambar 7. Penarikan Garis Batas Pada Pulau yang Berjarak Kurang	13
Gambar 8. Penarikan Garis Batas Pada Gugusan Pulau-Pulau yang Berada Dalam Satu Provinsi.	13
Gambar 9. Penarikan Garis Batas Pada Pulau yang Berjarak Kurang Dari Dua Kali 12 Mil Laut yang Berada Pada Provinsi yang Berbeda	14
Gambar 10. Bentuk <i>buffer</i> dari elemen titik, garis, dan polygon	16
Gambar 11. Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 12. Peta Lokasi Penelitian	22
Gambar 13. Bagan Alir Penelitian.....	25
Gambar 14. Contoh penerapan <i>median line</i> menggunakan Polygon Thiessen pada daerah yang berhadapan.	28
Gambar 15. Input dan Output <i>Buffer</i> dari Polygon	31
Gambar 16. Hasil <i>Buffer</i> Alternatif 1.....	32
Gambar 17. Hasil <i>Buffer</i> Alternatif 2.....	33
Gambar 18. Hasil <i>Buffer</i> Alternatif 3.....	36
Gambar 19. Diagram Voronoi.....	37
Gambar 20. Hasil generate Points Along Lines.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 21. Hasil Konstruksi Polygon Thiessen Alternatif 2.....	39
Gambar 22. Garis Median Line Alternatif 2	40
Gambar 23. Hasil Konstruksi Polygon Thiessen Alternatif 3.....	40
Gambar 24. Garis Median Line Alternatif 3	41
Gambar 25. Batas KPWL Alternatif 1, jika Gugusan Pulau Tujuh diasumsikan Masuk ke Prov. Kep. Bangka Belitung.....	42
Gambar 26. Batas KPWL Alternatif 2, jika Gugusan Pulau Tujuh diasumsikan Masuk ke Prov. Kep. Riau	43
Gambar 27. Batas KPWL Alternatif 2, jika Gugusan Pulau Tujuh diasumsikan Masuk Kedua Wilayah.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Garis Pantai Indonesia.....	59
Lampiran 2. Bukti Submit Jurnal	60
Lampiran 3. Bukti Submit Jurnal	61
Lampiran 4. Permendagri No. 141 Tahun 2017	62
Lampiran 5. UU No. 27 Tahun 2000 dan Peta Lampirannya	63
Lampiran 6. UU No. 31 Tahun 2003 dan Peta Lampirannya	64

